

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian studi literatur , maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak terdapat pengaruh waktu penyimpanan darah yang disimpan sampai 6 jam menggunakan antikoagulan *Dipotassium Ethylenediaminetetraacetic acid* terhadap jumlah leukosit
2. Tidak terdapat pengaruh waktu penyimpanan darah yang disimpan sampai 6 jam menggunakan antikoagulan *Tripotassium Ethylenediaminetetraacetic acid* terhadap jumlah leukosit.
3. Tidak terdapat perbedaan hasil pemeriksaan darah menggunakan antikoagulan *Dipotassium Ethylenediaminetetraacetic acid* dan *Tripotassium Ethylenediaminetetraacetic acid* terhadap jumlah leukosit.
4. Tidak terdapat perbedaan hasil pemeriksaan darah menggunakan darah EDTA yang diperiksa segera dan ditunda 2 jam terhadap jumlah leukosit.
5. Tidak terdapat perbedaan hasil pemeriksaan darah menggunakan antikoagulan K_2EDTA dan K_3EDTA terhadap nilai indeks eritrosit.
6. Terdapat perbedaan tidak bermakna pada hasil pemeriksaan darah dengan antikoagulan K_2EDTA dan K_3EDTA terhadap hitung darah lengkap.
7. Tidak terdapat pengaruh waktu penyimpanan spesimen yang disimpan pada suhu $2-8^{\circ}$ dan suhu $25-27^{\circ}$ pada hasil pemeriksaan darah K_2EDTA dan K_3EDTA terhadap eritrosit dan leukosit.

5.2 Saran

1. Apabila pemeriksaan tidak segera dilakukan, maka direkomendasikan untuk menyimpan sampel pada suhu refrigator.
2. Dilakukan penelitian laboratorium untuk membuktikan analisa dari studi literatur yang membahas pengaruh waktu penyimpanan terhadap jumlah leukosit.
3. Dilakukan penelitian kepada pasien dengan kondisi patologis untuk melihat perbedaan tabung darah dengan antikoagulan *Dipotassium Ethylenediaminetetraacetic acid* dan *Tripotassium Ethylenediaminetetraacetic acid* terhadap jumlah leukosit.
4. Pemeriksaan terhadap jumlah eritrosit dan leukosit masih dapat dilakukan setelah 6 jam penundaan.